

## DESAIN PENGGUNAAN *SOFTBOX* UNTUK FOTO POTRET DI UNIVERSITAS SAHID SURAKARTA

Arif Yulianto<sup>1)</sup> , Evelyn Henny Lukitasari<sup>2)</sup> Ahmad Khoirul Anwar<sup>3)</sup> Yudi Wibowo<sup>4)</sup>

<sup>1,2,3,4)</sup> Universitas Sahid Surakarta  
arifseni0@gmail.com

### ABSTRAK

*Foto potret sangat dibutuhkan untuk menunjang kegiatan untuk promosi di media sosial agar menarik dan estetik, maka dibutuhkan pelatihan agar bisa mencapai keindahan yang dimaksudkan, sehingga mampu menganalisa dengan kajian estetika sehingga memunculkan keindahan yang tersirat dari foto tersebut. Pengabdian ini adalah menggunakan metode deskriptif. Metode pengumpulan data dengan studi pustaka, observasi, dan wawancara. Pelatihan ini mengajak mahasiswa semester IV, mata kuliah fotografi desain Usahid melaksanakan memotret foto potret di studio UKTV atau dirumah mahasiswa agar foto potret mereka menarik. Tujuan Pengabdian ini untuk mendapatkan foto potret yang baik dan menarik sehingga memiliki ketrampilan untuk masyarakat, media sosial, industri pariwisata dan UMKM.*

**Kata Kunci** *Pelatihan Desain, Softbox dan Foto Potret*

### ABSTRACT

*Portrait photos are needed to support activities for promotion on social media to make them attractive and aesthetic, so training is needed in order to achieve the intended beauty, so as to be able to analyze with aesthetic studies so as to bring out the implied beauty of the photo. This service is using a descriptive method. Methods of data collection with literature study, observation, and interviews. This training invites fourth semester students, Usahid's design photography course to take portrait photos in UKTV studios or at students' homes so that their portrait photos are interesting. The purpose of this service is to get good and interesting portrait photos so that they have skills for the community, social media, the tourism industry and MSMEs.*

**Keywords** *Design Training, Softbox and Portrait Photos.*

### PENDAHULUAN

Foto potret dibutuhkan masyarakat baik hanya sekedar bercanda, promosi dan album kenangan. Untuk itu perlu dilakukan pelatihan pelatihan agar bisa membuat foto lebih menarik atau tidak biasa. UKTV adalah kegiatan mahasiswa yang bergerak di bidang kreatif dan multimedia yang antara lain menggeluti televisi dan fotografi. Untuk membuat foto potret yang menarik maka diperlukan pelatihan. Penggunaan softbox belum begitu dimanfaatkan karena minimnya pengetahuan tentang efek efek yang dihasilkan jika memotret dengan *softbox*, untuk itu diperlukan pelatihan.

Hasil pengamatan dan wawancara sementara dilingkungan UKTV, Ada sebagai berikut:

- a. Ada Mahasiswa UKTV yang belum percaya dengan memotret menggunakan *softbox* akan mendapatkan foto potret yang menarik.
- b. Belum adanya usaha dari mereka untuk membuat foto lebih menarik
- c. belum ada bantuan pelatihan foto menggunakan *softbox*.

Pada foto potret, tampilan foto menarik sangat mendukung upaya promosi. Prioritas permasalahan ada pada bagaimana mahasiswa mau diajak pelatihan agar foto –foto potret mereka lebih menarik. Untuk menjawab permasalahan tersebut diatas maka diperlukan pelatihan, guna menambah skill baru di bidang fotografi dengan jalan memotret dengan menggunakan *softbox*.

Pengabdian ini dilakukan dengan tujuan: Untuk melihat dan mendata seberapa banyak mahasiswa yang aktif ikut pelatihan; Untuk mengetahui kendala yang mereka hadapi dalam memotret; Memotivasi mahasiswa untuk menghasilkan foto potret yang menarik. Berdasarkan hasil pengamatan awal dan analisis lingkungan maka menurut penulis menawarkan beberapa pemecahan masalah, minimal mengurangi kendala yang dialami oleh mahasiswa UKTV . Beberapa solusi yang ditawarkan adalah sebagai berikut:

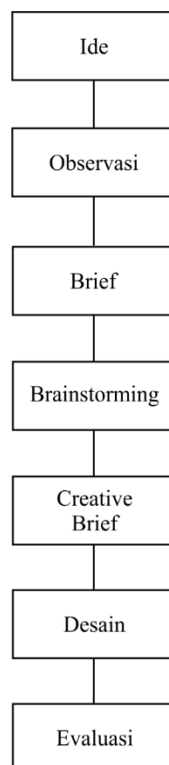
1. Pemahaman manfaat foto potret untuk promosi..
2. Pembuatan foto-foto yang menarik yang akan meningkatkan ketrampilan merek

Beberapa warga yang belum percaya yang dilakukan oleh pengusul dengan cara diskusi, diberikan gambaran-gambaran dan hasil yang sudah dilaksanakan oleh mahasiswa lain. Harapannya dengan diajak diskusi maka, luaran yang ditargetkan:

1. Mahasiswa percaya dengan program pelatihan foto potret dengan *softbox*.
2. Mahasiswa ikut andil dalam pembuatan foto potret .

Luaran yang diharapkan oleh pengusul adalah dengan pelatihan foto potret akan meningkatkan ketrampilan mahasiswa UKTV. . Harapannya Mahasiswa sudah bisa membuat foto potret sendiri, tentunya agar dapat berhasil maka, program ini harus dilaksanakan bersama-sama dengan mahasiswa, dilaksanakan dengan benar sesuai metode yang ada

## METODE PERANCANGAN



Gambar 1. Bagan metode perancangan.  
Sumber : Vijay Kumar, 2016: 184-193

## **1.Ide**

Pada masa sekarang ini foto potret sangat berpengaruh dalam profil seseorang, fashion dll. Pembuatan foto potret perlu konsep desain peletakan *softbox* yang baik agar menghasilkan foto-foto yang menarik, karena menyangkut pencahayaan agar foto itu kelihatan berkarakter.

## **2.Observasi**

Lokasi yang dibuat observasi adalah di Usahid Surakarta, karena banyak mahasiswa yang menyukai foto potret untuk tampilan di media sosial mereka. Usaha kreatif ini bertujuan untuk mendongkrak mahasiswa agar lebih tertarik dengan foto potret.

## **3.Brief**

Foto potret yang dibuat ditargetkan pada mahasiswa dewasa usia 18-24 tahun yang merupakan mahasiswa Usahid surakarta. Pada usia mereka biasanya aktif di media sosial dan membutuhkan foto potret untuk membranding visualnya. Dan mereka juga akan mendapat pengalaman baru ikut mendesain tata letak *softbox* agar fotonya menarik dan kreatif.

Sumber data yang digunakan untuk perancangan penataan *softbox* untuk foto potret antara lain sebagai berikut : Wawancara dengan Agus Hartono selaku fotografer dan penilik studio foto 234, guna mendapatkan pelajaran bagaimana cara menata *softbox* yang baik untuk pemotretan potret.

Wawancara dengan Johan Ies Wahyudi selaku pimpinan Bangjo studio foto dan dosen ISI Surakarta guna mendapatkan pelajaran tentang bagaimana pencahayaan yang baik dalam foto potret. Untuk pustaka dalam bentuk buku memakai buku yang menjelaskan buku tentang pembuatan foto potret indoor. dan jurnal yang berkaitan dengan perancangan foto potret. Observasi data dengan melakukan peninjauan dokumentasi seperti foto maupun dokumentasi visual yang lain baik secara *offline* maupun *online* sebagai referensi di dalam perancangan ini.

## **4.Brainstorming**

Generasi muda di Indonesia saat ini aktif di media sosial, mereka butuh foto potret yang menarik untuk bisa membranding dirinya dalam sosial media dengan segala kreatifitasnya.

## **5.Creative Brief**

Membuat desain dengan software *Corel Draw* untuk perancangan peletakan *softbox*, kamera, lighting dan obyeknya.

## **6.Desain**

Hasil akhir perancangan ini adalah sebuah foto yang sudah dirancang sebelumnya yaitu posisi lighting, kamera, obyek dan lain-lian.

## **7.Evaluasi**

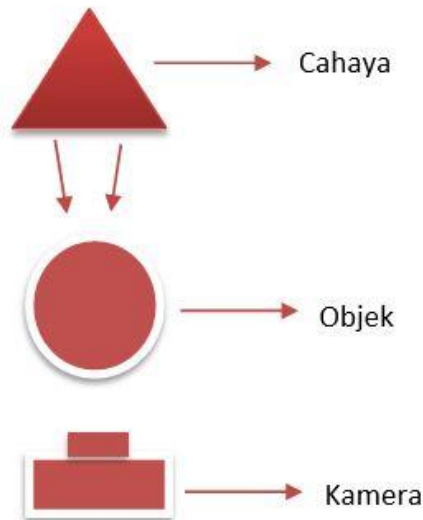
Pada pembuatan foto potret ini dengan desain yang sudah direncanakan apakah hasilnya sudah menar

## **PEMBAHASAN**

Fotografi portrait adalah jenis fotografi yang banyak dilakukan oleh para pemula. Fokus dari fotografi ini adalah wajah seseorang. Ini tidak berarti fotografer cukup memotret bagian wajah yang bersangkutan saja lalu selesai, tetapi fotografi portrait berusaha menangkap sisi artistik dari karakter wajah seseorang yang disertai dengan kemunculan rasa pada foto yang diambil. Sehingga, foto yang direkam tampak hidup dan bercerita seperti halnya sebuah karya sastra.

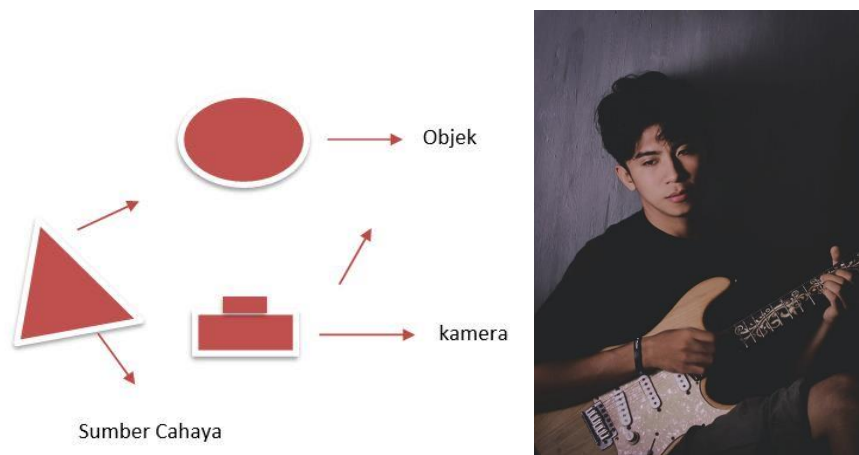
Pada Studio kita bisa membuat foto dengan beberapa teknik dan skemanya sebagai berikut :

**1. Rim Light** : dalam fotografi merupakan teknik pencahayaan (lighting) yang memanfaatkan arah cahaya yang datang dari belakang objek dengan sudut 1/4 objek, sehingga bagian depan objek akan tampak gelap.



Gambar 2. Keterangan  
Sumber : Sayid M.S , 2021

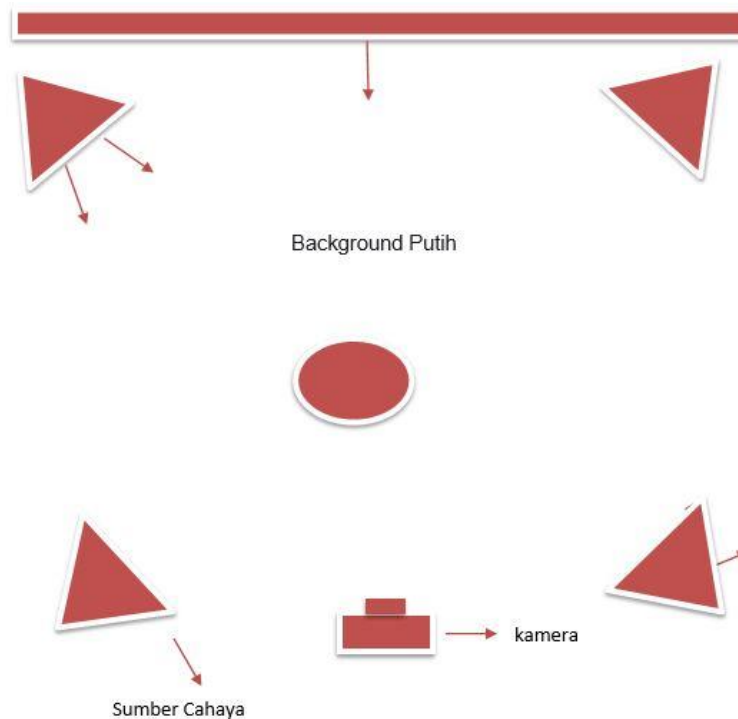
**2. Rembrandt Lighting (Pencahayaan Rembrandt)** : dinamakan demikian karena seorang pelukis legendaris rembrandt sering menggunakan suatu pola cahaya dalam lukisannya, seperti yang sobat lihat dalam lukisan dirinya diatas. pencahayaan rembrandt diidentifikasi oleh cahaya segitiga di pipi. tidak seperti loop lighting di mana bayangan hidung dan pipi tidak bersentuhan, dalam rembrandt lighting, bayangan hidung dan pipi bertemu sehingga menciptakan sebuah segitiga kecil yang terperangkap cahaya di tengah-tengahnya. untuk membuat rembrandt lighting yang tepat, pastikan mata pada sisi wajah yang masuk kedalam bayangan memiliki cahaya di dalamnya dan memiliki catchlight, jika tidak, mata akan terlihat “mati” dan tidak memiliki kilauan. rembrandt lighting terlihat lebih dramatis, sehingga seperti split lighting, pencahayaan ini menciptakan lebih banyak mood dan terlihat lebih gelap.



Gambar 3. Filipus Jakobus L.W,  
Desain : Sayid M.S , 2021

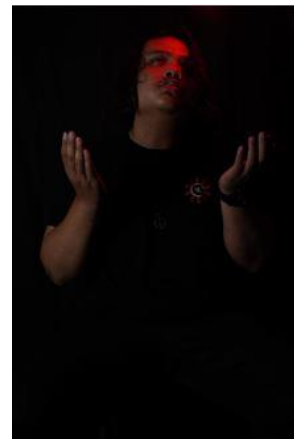
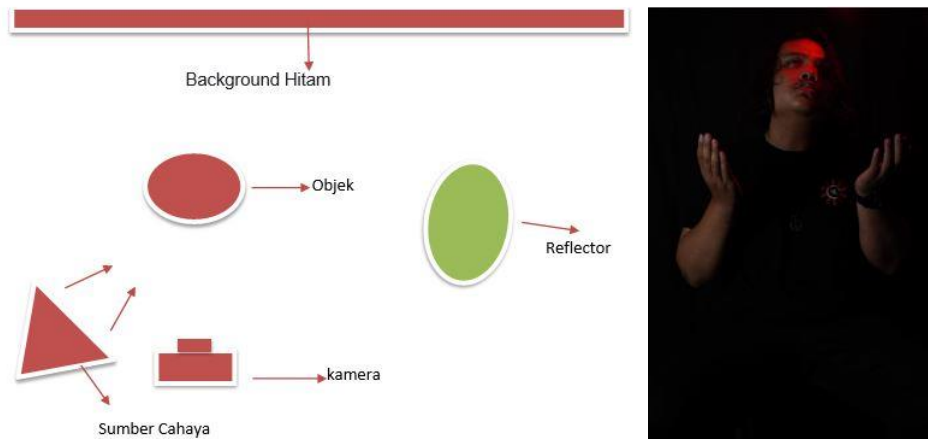
### 3. *Highkey dan Lowkey*

a. *Highkey* : foto yang menggunakan background berwarna putih dan cahaya yang cukup banyak sehingga terlihat terang.



Gambar 4. Filipus Jakobus L.W. Desain: Sayid MS, 2021

b. *Lowkey* : Foto yang menggunakan background berwarna hitam dan cahaya yang sedikit sehingga terlihat gelap.



Gambar 5. Toriqot, Desain : Sayid M.S , 2021

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Fotografi Potrait Studio adalah jenis fotografi dengan manusia sebagai objek utama dalam foto. Jenis fotografi ini sering digunakan untuk membuat foto profile, portfolio personal, atau sekedar untuk foto keluarga, tetapi bukan hanya sekedar foto tapi foto ini juga akan memunculkan ekspersi dalam style foto ini. Cara mencapai foto Potrait menurut saya memanfaatkan dan memfokuskan kepada objek misal contohnya seorang model, dan saya akan mencari angel atau objek setengah badan, lalu saya akan memfokuskan kepada muka dan memunculkan sebuah ekspersi dalam foto tersebut.

## **REFERENSI**

- Christoper Grey,2010, *Studio lighting : Techniques for Photography*, , USA, Amherst Media .
- Dharsono,2007, *Estetika*. Bandung: Rekayasa Sains.
- Don Marr, 2004, *Photographic Lighthing* , USA, Amherst Media.
- John Child and Mark Galler, 2008, *Photographic Lighting : Essential Skills*, Inggris, Focal Press.
- John Child,2005, *Studio Photography*, Inggris, Focal Press .
- Lou Jacob JR, 2006, *Digital Portrait Photography Studio*, USA, Amherst Media.
- Mulyanta, Edi S.,2008, *Teknik Modern Fotografi Digital*. Yogyakarta:Penerbit Andi.
- Nadilia CP,2019, *Potret (Portrait Photography)* , Bandung, fotografi.upi.edu.com.
- Robert, Morrissey, 2007. *Master Lighting Guide*, USA, Amherst Media.
- Sutopo, H. B.2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif Dasar Teori dan Terapannya dalam Penelitian*. Surakarta: UNS.
- Kumar, Vijay, 2016. *Metode Desain*. Jakarta : PT. Alex Media Komputindo kelompok Gramedia